

## ABSTRAK

Setiap pelajar yang menempuh pendidikan memiliki tantangan dan permasalahan akademik, termasuk santri yang belajar di pesantren. Salah satu kategori santri yang memiliki tantangan akademik yang cukup berat dibandingkan santri lainnya adalah santri kelas lima. Beberapa permasalahan yang dialami oleh santri kelas lima diantaranya menjadi pengurus asrama yang mengawasi dan menjaga anggota selama berada di asrama, mengajarkan dan menerapkan bahasa Arab dan Inggris untuk dirinya juga kepada anggota, serta waktu belajar yang lebih padat dibandingkan dengan sekolah umum lainnya. Untuk menghadapi tantangan tersebut maka diperlukan daya lenting terhadap permasalahan yang dikenal dengan istilah resiliensi akademik. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan antara *academic self-efficacy* dengan resiliensi akademik pada santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe korelasional. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 267 santri kelas lima di Pondok Modern Darussalam Gontor yang terbagi dalam 18 kelas. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Academic Self-Efficacy Scale* (ASES) dan Resiliensi Akademik versi Indonesia. Hasilnya, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara *academic self-efficacy* dengan resiliensi akademik pada santri kelas 5 di Pondok Modern Darussalam Gontor, dimana dimensi *Interpersonal Climate* menunjukkan hubungan yang lebih kuat dan signifikan dengan tiap-tiap dimensi pada resiliensi akademik dari pada dimensi *Self-Engagement*, *Self-Oriented Decision Making*, dan *Others-Oriented Problem Solving*. Dalam perspektif Islam, *academic self-efficacy* berhubungan dengan resiliensi akademik pada santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Hal tersebut karena keduanya merupakan sarana bagi individu untuk mencapai derajat ketakwaan.

**Kata Kunci :** *Academic Self-Efficacy*, *Resiliensi Akademik*, Santri

## ABSTRACT

Every student who takes education has academic challenges and problems, including students who study at the pesantren. One of the categories of student that has a fairly tough academic challenge compared to other students is the fifth grade student. Some of the problems experienced by fifth grade students include being manager of hostel and look after members while in the dormitory, teaching and implementing Arabic and English for themselves as well as to members, more busy study times compared to other public schools. To face these challenges, it requires resilience to the problems known as academic resilience. The purpose of this research is to see a correlation between academic self-efficacy and academic resilience of students in Darussalam Gontor Islamic Boarding School and its review according to Islam. The method used in this research is quantitative approach with a correlational type. The participants of this research are 267 students of class five in Darussalam Gontor Islamic Boarding School, divided into 18 classes. This research use a measuring tool of Academic Self-Efficacy Scale (ASES) and Academic Resilience of Indonesian version. The result is, there is a correlation between academic self-efficacy and academic resilience among the students of class five at Pondok Modern Darussalam Gontor, wherein the dimension of Interpersonal Climate indicate a stronger and more significant correlation with each dimension at the academic resilience than the dimension of Self-Engagement, Self-Oriented Decision Making, and Others-Oriented Problem Solving. In Islamic perspective, academic self-efficacy is related to the academic resilience of students at the Pondok Modern Darussalam Gontor. This is because both are means for individuals to reach the degree of piety.

**Keywords :** Academic Self-Efficacy, Academic Resilience, Student